

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PRIMER BERBENTUK *GEL* DAN
CAIR TERHADAP HASIL RIAS WAJAH SIANG HARI PADA KULIT
WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan(S.ST) Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
INDAH PURNAMA SARI
NIM. 21078047

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PRIMER BERBENTUK *GEL* DAN
CAIR TERHADAP HASIL RIAS WAJAH SIANG HARI PADA KULIT
WAJAH KERING**

Nama : Indah Purnama Sari
NIM/ BP : 21078047/2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 28 Agustus 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd

NIP. 196307121987112001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 19770716 2006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PRIMER
BERBENTUK *GEL* DAN CAIR TERHADAP HASIL
RIAS WAJAH SIANG HARI PADA KULIT WAJAH
KERING

Nama : Indah Purnama Sari

NIM/ BP : 21078047/2021

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 28 Agustus 2025

	Tim Penguji	
1. Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.	2. 
3. Anggota	Vici Syahril Chairani, S.Pd, M.Pd	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari
NIM/TM : 21078047
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul
**“PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PRIMER BERBENTUK GEL DAN CAIR
TERHADAP HASIL RIAS WAJAH SIANG HARI PADA KULIT WAJAH KERING”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 19770716 200604 2001

Saya yang menyatakan,



Indah Purnama Sari
21078047

ABSTRAK

Indah Purnama Sari (2025) “Perbandingan Efektivitas Primer Berbentuk Gel dan Cair terhadap Hasil Rias Wajah Siang Hari pada Kulit Wajah Kering”

Rias wajah siang hari memerlukan tampilan yang natural, ringan, dan tahan lama meskipun terpapar panas dan aktivitas fisik. Namun, kulit wajah kering sering menjadi tantangan karena sulit mempertahankan hasil riasan yang merata, halus, dan tahan lama. Penggunaan primer sebagai dasar makeup menjadi salah satu solusi yang penting dalam mengatasi permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas antara primer berbentuk gel dan cair terhadap hasil rias siang hari pada kulit wajah kering, ditinjau dari aspek ketahanan, kehalusan, dan kerataan riasan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2023. Sampel terdiri dari 6 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria kulit wajah kering, yang dibagi menjadi dua kelompok perlakuan: primer gel dan primer cair. Penilaian dilakukan oleh 9 orang panelis dari kalangan dosen, praktisi, dan mahasiswa. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan primer cair lebih efektif dibandingkan primer gel dalam menunjang rias wajah siang hari pada kulit wajah kering. Primer cair memperoleh nilai rata-rata ketahanan 3,46, kehalusan 3,52, dan kerataan 3,56. Sedangkan primer gel memperoleh ketahanan 3,09, kehalusan 3,31, dan kerataan 3,19. Hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis primer ($p < 0,05$). Dengan demikian, primer cair direkomendasikan untuk digunakan pada kulit wajah kering karena mampu memberikan kelembapan optimal, meningkatkan daya rekat kosmetik, dan memperpanjang ketahanan riasan.

Kata Kunci: Rias Siang Hari, Kulit Wajah Kering, Primer Gel, Primer Cair.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Efektivitas Primer Berbentuk *Gel* dan Cair Terhadap Hasil Rias Siang Hari Pada Kulit Wajah Kering”** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yth. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Vici Syahril Chairani, M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan.

5. Yth. Ibu dr. Prima Minerva, S. Ked., M. Biomed. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis Ridwan (Alm) Ibu Siti Maria yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Rusdi dan saudara/saudari penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Agustus 2025

Penulis
Indah Purnama Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Tata Rias Wajah (<i>make up</i>).....	11
2. Macam-macam Rias Wajah	12
3. Rias Wajah Siang Hari	17
4. Jenis-Jenis Kulit	20
5. Primer	24
6. Jenis-jenis Primer.....	25
7. Alat, Bahan dan Kosmetik.....	30
8. Penilaian Hasil Perbandingan Efektivitas Primer <i>Gel</i> dan Cair Untuk .Rias Siang Hari Untul	
B. Kerangka Konseptual.....	37
C. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis penelitian.....	40
B. Desain penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	42
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	45

F.	Definisi Operasional	45
G.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	47
H.	Instrumen Penelitian	48
I.	Teknik Analisis Data	50
J.	Prosedur Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
A.	Deskripsi Data	59
1.	Hasil Uji Deskriptif.....	60
2.	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian.....	62
3.	Distribusi Frekuensi Ketahanan, Kehalusan dan Kerataan Primer Cair	70
B.	Uji Prasyarat Analisis.....	78
1.	Uji Normalitas	78
2.	Uji Homogenitas	79
C.	Uji Hipotesis	79
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP		90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan Yang Digunakan Untuk Rias Wajah	30
Tabel 2. Kosmetik Yang Digunakan Untuk Rias Wajah	32
Tabel 3. Skor penilaian ketahanan	49
Tabel 4. Skor penilaian kerataan	49
Tabel 5. Skor penilaian kehalusan	50
Tabel 6. Deskriptif Statistik Penggunaan Primer Gel.....	60
Tabel 7. Deskriptif Statistik Penggunaan Primer Cair	61
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil Rias Menggunakan Primer	Gel 62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel	65
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel	67
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil Rias Menggunakan Primer Cair	70
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil Rias Menggunakan Primer	Cair 72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil Rias Menggunakan Primer Cair.....	74
Tabel 14. Uji Normalitas Hasil Rias Menggunakan Primer Gel dan Cair.....	78
Tabel 15. Uji Homogenitas Varians Hasil Rias Menggunakan Primer Gel dan Cair.....	79
Tabel 16. Hasil Uji-t Perbandingan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel dan Cair.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rias wajah siang hari	19
Gambar 2. Primer Gel	26
Gambar 3. Primer cair	28
Gambar 4. Primer oil	28
Gambar 5. Primer cream	29
Gambar 6. Kerangka konseptual.....	39
Gambar 7. Desain Penelitian	42
Gambar 8. Histogram Ketahanan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel	64
Gambar 9. Histogram Kehalusan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel	66
Gambar 10. Histogram Kerataan Hasil Rias Menggunakan Primer Gel	68
Gambar 11. Hasil Pengaplikasian primer gel (X1)	69
Gambar 12. Histogram Ketahanan Hasil Rias Menggunakan Primer Cair	71
Gambar 13. Histogram Kehalusan Hasil Rias Menggunakan Primer Cair	74
Gambar 14. Histogram Kerataan Hasil Rias Menggunakan Primer Cair	76
Gambar 15. Hasil Pengaplikasian primer Cair (X2)	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pra Penelitian	96
Lampiran 2. Surat izin panelis	98
Lampiran 3. Hasil Skin Check.....	100
Lampiran 4.Dokumentasi pelaksanaan penelitian	101
Lampiran 5.Dokumentasi penilaian panelis.....	102
Lampiran 6. Dokumentasi before dan after	103
Lampiran 7. Hasil Olah Data	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia kecantikan *modern*, tata rias wajah telah menjadi bagian dari rutinitas kecantikan bagi banyak individu, terutama kalangan wanita. Menurut Rahmi & Yanita (2019) rias wajah merupakan seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik, dengan tujuan untuk mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna agar terlihat lebih ideal. Menurut Novita et al. (2024) tata rias wajah (*make up*) adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Sejalan dengan itu, Efrianova et al. (2022) menegaskan bahwa untuk mendapatkan hasil riasan yang cantik dan menarik, sebelum merias wajah perlu mengenali perangkat kosmetik yang digunakan, sehingga pemahaman terhadap kosmetik dan alat menjadi fondasi penting sebelum teknik rias diaplikasikan. Ihsani et al. (2023) menyatakan bahwa rias wajah terbagi menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah rias wajah pagi hari. Rias wajah pagi hari biasa digunakan pada waktu pagi sampai siang hari. Warna-warna yang digunakan pada rias pagi hari adalah warna-warna *soft* dan tidak mencolok. Dalam melakukan riasan ini perlu memperhatikan teknik dan kosmetika yang digunakan sebagai penunjang hasil dan ketahanan riasan di cuaca yang terik siang hari.

Dalam melakukan rias wajah hal yang perlu di perhatikan adalah jenis kulit. Menurut Burhanuddin & Syamsidah (2023) terdapat lima jenis kulit

wajah, yaitu kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, kulit kombinasi, dan kulit sensitif. Setiap jenis kulit memiliki ciri yang berbeda. Kulit normal merupakan kulit yang hampir tidak memiliki permasalahan berbeda dengan jenis kulit kering yang cenderung terlihat kusam, bertekstur kasar, dan adanya benjolan-benjolan kecil (*ridges*), sedangkan kulit berminyak memiliki ciri seperti pori-pori kulit besar kulit di bagian wajah terlihat mengkilat dan sering ditumbuhi jerawat (Kusumaningrum & Muhimmah, 2023). Kulit Kombinasi memiliki ciri berminyak dan kering sekaligus, terutama di area (*T-zone*). Sedangkan kulit wajah sensitif memiliki ciri seperti tekstur kulit wajah tipis, mudah alergi, mudah iritasi, terluka, dan mudah terlihat kemerahan (Kusumaningrum & Muhimmah, 2023).

Menurut Oktaviana et al. (2021) kulit wajah kering adalah kulit yang memiliki tingkat kelembaban yang tipis, dimana kelenjar minyak tidak memproduksi dengan normal. Kulit kering dapat diamati dari pori-pori kulit yang kecil, tampak bersisik dan kemerahan apabila terpapar matahari langsung. Kulit wajah kering menjadi salah satu tantangan dalam melakukan rias wajah siang hari, karena kosmetik seperti bedak sulit menempel di wajah (Firsty & Astuti, 2022). Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan primer yang tepat sebagai *skin preparation* sangat diperlukan guna menjaga kelembapan kulit wajah. Menurut Syahla et al. (2024) primer merupakan produk dasar yang diaplikasikan dalam proses rias. Primer berfungsi untuk menyamarkan pori-pori, memperbaiki tekstur kulit, serta membantu meningkatkan daya tahan riasan (Suwandipta & Pritasari, 2025). Untuk jenis

kulit kering, primer diformulasikan dengan manfaat hidrasi guna menciptakan permukaan wajah yang lebih siap menerima riasan.

Menurut Andriana (2018) primer memiliki bentuk yang bermacam-macam, diantaranya yaitu primer berbentuk *gel*, *cair*, *oil*, *mouse* dan *cream*. Primer berbentuk *gel* memiliki tekstur yang ringan sehingga cocok digunakan untuk kulit wajah kering (Suwandipta & Pritasari, 2025). Primer cair adalah jenis primer yang mengandung kandungan air tinggi (sekitar 85%) seperti *glycerin* dan *aqua* (Syahla et al., 2024).

Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Suwandipta (2025) ketahanan, kerataan, dan kehalusan riasan. Ketahanan riasan merupakan suatu hasil riasan yang tetap sempurna melekat pada kulit wajah. Suatu riasan wajah (*make up*) akan mudah memudar atau luntur dikarenakan faktor yaitu penggunaan kosmetik wajah yang tidak tepat sesuai dengan jenis kulit dan terpapar sinar matahari (Intanti, 2017). Kehalusan riasan merupakan suatu tekstur riasan wajah yang terlihat secara visual memiliki permukaan kulit yang rata, pori-pori kulit tertutup sempurna dan kosmetik yang menyatu dengan kulit (Intanti, 2017). Sementara itu, kerataan riasan merujuk pada sejauh mana distribusi produk kosmetik, seperti *foundation* dan bedak, merata di seluruh permukaan wajah tanpa terlihat belang, menumpuk, atau terpisah. Kerataan mencerminkan kemampuan produk dalam menyatu secara konsisten di atas kulit, menghasilkan tampilan yang natural dan harmonis di berbagai area wajah.

Permasalahan dalam menjaga ketahanan riasan, khususnya pada kulit wajah kering, ditemukan melalui hasil pra-survei yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025 terhadap mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021 yang mengambil mata kuliah Rias Wajah. Survei dilakukan menggunakan angket google form dan berhasil mengumpulkan 20 responden. Dari hasil survei sebanyak 55% mengalami kesulitan dalam mempertahankan riasan pada kulit wajah kering. Masalah yang dominan adalah riasan cepat retak (*cracking*), menempel tidak merata, serta mudah memudar, terutama pada area pipi dan dahi. Ketidaksempurnaan ini memengaruhi tampilan akhir, kepuasan pengguna, dan rasa percaya diri individu.

Namun, tantangan terbesar dalam penggunaan rias sehari-hari adalah menjaga ketahanan riasan wajah, terutama pada siang hari, ketika kulit terpapar suhu panas, sinar matahari, dan aktivitas fisik yang dapat mempengaruhi daya tahan riasan. Paparan suhu tinggi dapat meningkatkan produksi keringat serta minyak, yang menyebabkan riasan lebih cepat luntur dan tidak bertahan lama (Putri & Ramadhani, 2021). Masalah ini menjadi semakin kompleks pada jenis kulit kering, di mana kondisi kulit yang kekurangan kelembapan menyebabkan hasil riasan menjadi cepat crack, patchy, atau bahkan terkelupas. Kulit kering memiliki lapisan pelindung yang lebih lemah sehingga lebih rentan terhadap pengelupasan dan tekstur kasar yang membuat riasan tidak menempel dengan baik (Nuraini & Mufidah, 2020). Oleh karena itu, pemilihan produk dasar seperti primer menjadi krusial

untuk menciptakan lapisan yang mampu menjaga hidrasi kulit sekaligus memperpanjang ketahanan riasan.

Meskipun primer berbentuk *gel* dan cair sama-sama diklaim dapat mengatasi permasalahan kulit kering, masih terbatas penelitian yang secara spesifik membandingkan efektifitas keduanya dalam hal pengendalian ketahanan riasan pada kondisi siang hari. Selain itu, hasil pra-survei juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum memahami secara optimal fungsi serta perbedaan antara primer berbentuk *gel* dan cair dalam penggunaannya untuk jenis kulit kering. Kurangnya pemahaman ini dapat berdampak pada ketidaktepatan dalam pemilihan produk dasar, yang pada akhirnya memengaruhi hasil dan ketahanan riasan. Oleh karena itu, penting untuk penelitian lebih lanjut guna mengetahui perbandingan antara primer berbentuk *gel* dan cair dalam menjaga ketahanan rias siang hari untuk kulit wajah kering.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, yaitu kurangnya ketahanan riasan pada kulit wajah kering, khususnya saat digunakan pada siang hari yang ditandai dengan riasan cepat retak, tidak merata, dan mudah memudar serta masih terbatasnya penelitian yang membandingkan efektivitas primer berbentuk *gel* dan cair dalam menangani masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat **Perbandingan Efektivitas Primer Berbentuk *Gel* dan Cair Untuk Rias Siang Hari Pada Kulit Wajah Kering**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai penggunaan primer yang tepat sesuai dengan kebutuhan

kulit kering, serta memberikan referensi ilmiah dalam memilih produk kosmetik dasar yang mendukung ketahanan riasan siang hari secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kulit wajah yang kekurangan kelembapan membuat riasan mengalami *crack, patchy*, dan tidak merata.
2. Kesulitan saat pengaplikasian kosmetik rias yang disebabkan oleh kulit kering dengan permukaan bersisik dan tekstur kasar.
3. Masih ada beberapa mahasiswi yang kurang memahami tentang efektivitas penggunaan primer berbentuk *gel* dan cair untuk kulit wajah kering.
4. Belum diketahui secara pasti efektivitas antara primer berbentuk *gel* dan cair dalam menjaga ketahanan dan kehalusan riasan pada kondisi kulit kering.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan permasalahan yang akan diteliti, diantaranya:

1. Pengaplikasian primer berbentuk *gel* pada rias siang hari untuk kulit wajah kering ditinjau dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.
2. Pengaplikasian primer berbentuk cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering ditinjau dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.

3. Perbandingan pengaplikasian primer berbentuk *gel* dan cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering ditinjau dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil pengaplikasian primer berbentuk *gel* pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan?
2. Bagaimana hasil pengaplikasian primer berbentuk cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan?
3. Apakah terdapat perbandingan efektivitas hasil pengaplikasian primer berbentuk *gel* dan cair untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis efektivitas pengaplikasian primer berbentuk *gel* pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.
2. Menganalisis efektivitas pengaplikasian primer berbentuk cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.

3. Menganalisis perbandingan efektivitas pengaplikasian primer berbentuk *gel* dan cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pemahaman yang lebih mendalam tentang perbandingan efektivitas primer berbentuk *gel* dan cair untuk rias siang hari pada kulit kering.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang efektivitas primer berbentuk *gel* dan cair pada rias siang hari untuk kulit wajah kering dari segi ketahanan, dan kehalusan riasan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti terkait dengan penggunaan dan pemilihan kosmetik primer yang cocok untuk menjaga ketahanan rias siang hari di kulit wajah kering.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap pemilihan primer yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan kulit kering.

c. Bagi Departemen (prodi)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi perpustakaan pada program studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Perbandingan Efektivitas Primer Berbentuk *Gel* dan Cair untuk Rias Siang Hari pada Kulit Wajah Kering”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan primer berbentuk gel menghasilkan rata-rata skor kehalusan sebesar 3,00, ketahanan 3,07, dan kerataan 0,59. Meskipun tergolong cukup baik, namun skor efektivitas primer *gel* berada di bawah primer cair pada seluruh indikator.
2. Penggunaan primer berbentuk cair menghasilkan rata-rata skor kehalusan sebesar 3,67, ketahanan 4,00, dan kerataan 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa primer cair termasuk dalam kategori efektif, terutama pada indikator ketahanan dan kerataan kulit wajah setelah aplikasi riasan.
3. Hasil uji Independent *Samples T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara efektivitas primer *gel* dan cair pada semua indikator yaitu, Kehalusan (Sig. 0,001 < 0,05), Ketahanan (Sig. 0,000 < 0,05), Kerataan (Sig. 0,000 < 0,05) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa primer berbentuk cair lebih efektif dibandingkan primer *gel* dalam meningkatkan hasil rias wajah siang hari pada kulit wajah kering, terutama dari segi kehalusan, ketahanan, dan kerataan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi dunia akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan tambahan wawasan dalam bidang tata rias, khususnya mengenai pemilihan primer yang tepat untuk kulit wajah kering pada rias siang hari. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam efektivitas primer dalam bentuk, kandungan, atau teknik pengaplikasian yang berbeda.
2. Bagi praktisi tata rias (*makeup artist*), disarankan untuk lebih selektif dalam memilih jenis primer berdasarkan kebutuhan kulit klien. Berdasarkan hasil penelitian, primer cair lebih unggul dalam aspek kehalusan hasil rias, sementara primer *gel* menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Oleh karena itu, pemilihan produk sebaiknya disesuaikan dengan fokus hasil riasan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variasi jenis kulit yang berbeda, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Penambahan variabel seperti kandungan bahan aktif pada primer juga dapat menjadi pertimbangan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi masyarakat umum, khususnya pemilik kulit wajah kering, disarankan untuk memperhatikan pemilihan jenis primer sebelum melakukan riasan

siang hari. Jika menginginkan hasil riasan yang lebih halus dan menyatu, penggunaan primer cair dapat menjadi pilihan. Namun, jika lebih memprioritaskan daya tahan riasan terhadap aktivitas luar ruangan, primer gel layak dipertimbangkan.

5. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam perkuliahan yang membahas kosmetika dasar dan teknik aplikasi rias wajah sesuai jenis kulit. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya koleksi referensi ilmiah di perpustakaan jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyu, S. Q., Megasari, D. S., & Maspiyah, D. L. (2024). Pengaplikasian warna sekunder dengan teknik makeup bold terhadap hasil tata rias pesta. *Jurnal Tata Rias*, 13, 400–408.
- Andriana, P. (2018). Perbandingan penggunaan face primer berbentuk cair dan gel sebagai base makeup untuk daya tahan makeup prewedding pada kulit wajah berminyak. *E-Journal Tata Rias*, 7, 83–88.
- Ardani, F., & Lutfiati, U. (2024). Perbedaan hasil tata rias pesta pada wanita dewasa pengguna skincare dengan menggunakan beberapa jenis foundation. *Jurnal Tata Rias*, 13, 340–347.
- Azzahra, D. N. (2024). Pengaruh foundation liquid terhadap rias wajah flawless. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2, 1633–1639.
- Burhanuddin, I., & Syamsidah, R. (2023). Pelatihan teknik merias wajah pesta siang dan pesta malam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 25(2), 197–200.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
- Deslita, A. (2024). Pengaruh pengaplikasian maskara lidah buaya dan arang terhadap hasil rias wajah pagi hari. *Jurnal Humaniora Revolusioner*, 8(6), 104–111.
- Efrianova, V., Silvia, F., Khairani, V. S., & Saputra, I. (2022). *KKP pengembangan wirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan menuju digital social entrepreneurship* [Laporan kerja praktik]. Universitas Negeri Padang.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193–198.
- Firsty, & Astuti, M. (2022). Kelayakan masker tradisional daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(3), 110. <https://doi.org/10.24036/v2i3.47>
- Gavazzoni Dias, M.F.R. (2015). “Skin Moisturizing Mechanisms and Their Importance for the Barrier Function”. *Anais Brasileiros de Dermatologia*, 90(2), 294–297. <https://doi.org/10.1590/abd1806-4841.20153145>
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (10th ed.). Pearson Higher Ed.
- Hayatunnufus. (2020). Pengaplikasian warna foundation terhadap kulit wajah gelap pada rias wajah pesta. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11(2), 241.
- Huang, X., Zhang, L., & Wu, H. (2019). “Moisturizers for the Treatment of Skin Dryness”. *Dermatologic Therapy*, 32(6), e13019. <https://doi.org/10.1111/dth.13019>
- Ihsani, A. N. N., Agustin, E. W., Marwiyah, M., Astuti, W. P., & Mauliddina, W. P. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tata Rias Wajah

- Pesta Untuk Remaja Putri. *Surya Abdimas*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2554>
- Indriyani, & Made Sudarma, I. (2020). Classification of facial skin type using discrete wavelet transform, contrast, local binary pattern and support vector machine. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 98(5), 768–779.
- Intanti, L. A. (2017). Pengaruh jenis foundation terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 6(1).
- Irnawati, N. Yupelmi, M. (2022). Perbandingan mixing foundation dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda siger (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Iryoto G., & Astuti, I. Y. (2010). Sifat fisik dan uji iritasi primer gel ekstrak etanol buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) dengan basis CMC Na dan Aqupect 505. *Jurnal Farmasi*, 7(2), 117–130.
- Kusumaningrum, S. D., & Muhimmah, I. (2023). Analisis faktor dan metode untuk menentukan tipe kulit wajah: Tinjauan literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10(4), 753–762.
- Kim, S., Kim, H. J., & Lee, S. H. (2020). The role of facial primers in modern cosmetic science: Benefits for skin preparation. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 19(11), 2747–2753. <https://doi.org/10.1111/jocd.13524>
- Lestari, F. N. (2022). *Efektivitas berbagai bentuk primer wajah terhadap jenis kulit berbeda*. *Jurnal Kecantikan dan Kosmetika*, 8(1), 15–22
- Lusiana, M. (2024). Buku ajar perawatan kulit wajah CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Lutfia Novita, S., Megasari, D. S., Faidah, M., & Wijaya, N. A. (2024). Analisis perbedaan teknik rias pengantin modern natural look di Hamaya Wedding Gallery dan Maellahf Make Up. *Jurnal Tata Rias*, 13, 80–86.
- Maulida, H. R. (2023). *Pengaruh primer cair terhadap ketahanan makeup di berbagai jenis kulit*. *Jurnal Estetika dan Aplikasi Kosmetika*, 9(1), 44–52.
- Nuraini, L., & Mufidah, N. (2020). Karakteristik kulit wajah dan pemilihan kosmetik yang tepat berdasarkan jenis kulit. *Jurnal Kecantikan dan Kosmetika*, 5(2), 95–102.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68.
- Oktaviana, M., Rejeki, D. P., Ceriana, R., Mardiana, R., & Dita, S. F. (2021). Formulasi Sediaan Lotion Dari Ekstrak Buah Alpukat (*Persea Americana*) dan Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Untuk Kulit Kering. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 2(2), 50–53. <https://doi.org/10.47065/jharma.v2i2.896>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Putri, A. M. (2023). Analisis efektivitas primer cair terhadap hasil tata rias pada berbagai jenis kulit wajah. *Jurnal Ilmu Kosmetika*, 10(1), 25–32

- Putri, R. D., & Ramadhani, S. (2021). Pengaruh suhu dan aktivitas terhadap ketahanan riasan wajah pada siang hari. *Jurnal Tata Rias Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Rachmawati, L. D. (2022). Efektivitas primer berbasis cair dalam meningkatkan tampilan rias wajah pada kulit kering. *Jurnal Kosmetologi dan Estetika*, 5(2), 88–95.
- Rahmawati, A. N. (2023). Pengaruh penggunaan primer wajah terhadap tampilan makeup pada kulit kering. *Jurnal Estetika dan Kosmetika*, 7(2), 101–110.
- Rahmi, & Yanita. (2019). Pengaruh penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 71–76.
- Ridha, N. (2020). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Sari, N. (2023). Pembuatan Video Tutorial Make Up Pada Wajah Yang Memiliki Bekas Luka. *Jurnal Tata Rias*, 12(2), 54–60. <https://doi.org/10.21009/jtr.12.2.06>
- Sukmawati, R., Venny, & Akal, A. (2023). Pengaruh penggunaan face primer pada riasan panggung. *Jurnal Tata Rias*, 11(3), 2015–2018.
- Suwandipta, J., & Pritasari, O. (2025). Pengaruh penggunaan jenis base makeup pada kulit kering terhadap hasil international bridal makeup. *Jurnal Tata Rias*, 14, 72–79.
- Syahla, S., Irtawidjanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan penggunaan primer cair dan primer gel sebagai skin preparation untuk kulit wajah berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 2(3), 510–522.
- Syahlani, A., & Setyorini, D. (2021). Pengembangan instrumen hasil belajar matematika siswa (tes pilihan ganda). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 34–46.
- Tiwari, S., & Aleem, A. (2024). Formulation and Evaluation of Herbal Makeup Primer. *International Journal of Progressive Research in Engineering Management and Science, International Journal of Scientific Research Updates*, 060–066. <https://doi.org/10.58257/ijprems32655>
- Tresna, Pipin. (2010). *Modul 3: Dasar Tata Rias Wajah Sehari-hari*. Bandung: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia
- Valwinda. (2019). The effect of mixing foundation towards result of West Sumatera bracelet face on oily face skin. *Jurnal Tata Rias*, 11(2), 137–145.
- Wulandari, N. S. (2022). Studi komparatif efektivitas primer gel dan krim terhadap hasil tata rias wajah. *Jurnal Kosmetologi Indonesia*, 6(1), 55–62.
- Wulandari, P. (2020). Pengembangan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari-hari untuk meningkatkan hasil praktik kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 9, 264–271.